



**MEMBACA PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI MANGGARAI
BARAT DALAM TERANG TEORI KEADILAN JOHN RAWLS**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh




VIKTORIUS KRISTI ANGGUR

NPM: 20.75.6938

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Viktorius Kristi Anggur
2. NPM : 20.75.6938
3. Judul : Membaca Pembangunan Infrastruktur di Manggarai Barat dalam Terang Teori Keadilan John Rawls
4. Pembimbing :
 1. Dr. Yosef Keladu : 
(Penanggung Jawab)
 2. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung : 
 3. Dr. Mathias Daven : 
5. Tanggal diterima : 28 April 2023

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IPTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
27 Mei 2024


Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Yosef Keladu


.....

2. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung


.....

3. Dr. Mathias Daven


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viktorius Kristi Anggur

NPM : 20.75.6938

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 27 Mei 2024

Yang menyatakan



Viktorius Kristi Anggur

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viktorius Kristi Anggur

NPM : 20.75.6938

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Membaca Pembangunan Infrastruktur Di Manggarai Barat Dalam Terang Teori Keadilan John Rawls**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 27 Mei 2024

Yang menyatakan



Viktorius Kristi Anggur

KATA PENGANTAR

Dalam era yang diwarnai oleh kebutuhan akan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan berkeadilan, pemahaman yang mendalam tentang teori-teori keadilan menjadi semakin penting. Dalam konteks pembangunan infrastruktur di Manggarai Barat, pemahaman yang memadai tentang konsep keadilan, seperti yang digagas oleh filsuf terkenal John Rawls, menjadi landasan yang krusial. Teori keadilan yang dikemukakan oleh Rawls menyoroti pentingnya distribusi sumber daya yang adil dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

Karya ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang mendalam terhadap pembangunan infrastruktur di Manggarai Barat, dengan menggunakan lensa teori keadilan yang dikemukakan oleh John Rawls. Dalam mengeksplorasi implikasi teori tersebut, tulisan ini berupaya menggambarkan bagaimana prinsip-prinsip keadilan dapat diaplikasikan dalam konteks pembangunan infrastruktur, dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting seperti distribusi sumber daya, partisipasi masyarakat, dan keadilan sosial.

Salah satu aspek penting dalam penerapan teori keadilan Rawls adalah distribusi sumber daya yang adil. Dalam konteks pembangunan infrastruktur, hal ini berarti bahwa pemerintah dan pemangku kepentingan harus memastikan bahwa akses terhadap infrastruktur yang dibangun didistribusikan secara merata di seluruh wilayah, tanpa memihak pada wilayah atau tempat tertentu. Hal ini memerlukan perencanaan yang cermat dan kebijakan yang memperhatikan kebutuhan masyarakat secara menyeluruh.

Selain distribusi sumber daya, partisipasi masyarakat juga merupakan elemen kunci dalam teori keadilan Rawls. Masyarakat di Manggarai Barat harus dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pembangunan infrastruktur. Ini tidak hanya mencakup konsultasi dan pendapat mereka, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berperan aktif dalam

menentukan prioritas pembangunan serta memastikan bahwa kepentingan mereka terwakili dengan adil.

Lalu, Keadilan sosial menjadi aspek krusial dalam pembangunan infrastruktur di Manggarai Barat. Hal ini menuntut agar infrastruktur yang dibangun memberikan manfaat yang merata bagi semua masyarakat, termasuk yang kurang mampu. Di tengah disparitas ekonomi yang ada, kebijakan seperti subsidi atau akses yang terjangkau bagi mereka yang berada dalam kondisi ekonomi yang sulit dapat menjadi langkah konkrit dalam mewujudkan keadilan sosial. Dengan demikian, setiap individu, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka, dapat merasakan manfaat dari pembangunan infrastruktur tersebut.

Menghadirkan infrastruktur yang merata dalam manfaatnya bagi seluruh masyarakat Manggarai Barat juga akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas sosial. Ketika infrastruktur seperti jalan, jembatan, atau akses internet merata, maka kesempatan untuk mengakses pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan akan lebih mudah dijangkau oleh semua orang. Ini tidak hanya menciptakan kesempatan yang lebih adil dalam masyarakat, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan solidaritas antarwarga.

Penerapan kebijakan subsidi atau akses terjangkau juga akan membantu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi yang ada di Manggarai Barat. Dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk menggunakan infrastruktur yang dibangun, pemerintah dapat secara proaktif mengurangi disparitas dalam hal akses dan pemanfaatan infrastruktur. Langkah-langkah ini bukan hanya berfungsi untuk memberdayakan individu yang kurang mampu secara ekonomi, tetapi juga untuk memperkuat kesatuan sosial di wilayah tersebut.

Pentingnya keadilan sosial dalam pembangunan infrastruktur juga tercermin dalam visi jangka panjang untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan secara keseluruhan. Dengan memastikan bahwa infrastruktur yang dibangun menguntungkan semua warga, tanpa meninggalkan mereka yang

membutuhkan bantuan, Manggarai Barat dapat menjadi contoh nyata dari implementasi prinsip-prinsip keadilan yang dipegang teguh oleh John Rawls. Dengan demikian, pembangunan infrastruktur bukan hanya menjadi sarana untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen untuk membangun fondasi yang kokoh bagi kesetaraan dan keadilan di dalam masyarakat. Oleh karena itu, penulis merangkum tulisan ini di bawah judul **Membaca Pembangunan Infrastruktur Di Manggarai Barat dalam Terang Teori Keadilan John Rawls**.

Dalam usaha penyelesaian karya ini, penulis tidak pernah berjalan sendirian. Ada kekuatan yang mendorong, menginspirasi, dan menuntun penulis dalam menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan dan Bunda Maria karena atas berkat dan penyelenggaraan kasih-Nya, karya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis secara khusus ingin mengucapkan terima kasih kepada Pater Dr. Yosef Keladu Koten, selaku pembimbing yang kritis, dalam penyelesaian karya ini. Meskipun kesibukannya sebagai dosen, Pater tetap menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan dan koreksi atas tulisan ini dengan pemikirannya yang bernas. Kontribusi dan arahan yang diberikan oleh Pater telah sangat berharga dalam proses penyusunan karya ini, dan telah membantu penulis untuk mengembangkan pemikiran dan argumen dengan lebih baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pater Dr. Otto Gusti Madung, yang bersedia untuk menguji karya tulis ini.

Penulis juga menyadari bahwa usaha penulis tidak terlepas dari lembaga-lembaga akademis-formatif yang telah membentuk pola pikir dan pola laku, serta menyediakan ruang akademis yang kondusif bagi penulis. Oleh karena itu, patutlah penulis berterima kasih kepada lembaga pendidikan calon imam Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero dan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi naungan untuk membantu saya dalam menyelesaikan tulisan ini. Tanpa dukungan dan lingkungan yang diberikan oleh kedua lembaga tersebut, penulis tidak akan mampu merampungkan karya ini dengan baik.

Tidak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Vinsensius Jehani dan Mama Bergita Runut, kakak Maria Elisabeth Suryanti, dan adik Krisantus Irfan Bisorat yang telah mendidik dan memotivasi saya baik dalam pikiran maupun dalam tindakan. Dukungan, cinta, dan motivasi yang mereka berikan telah menjadi pendorong utama dalam perjalanan penulisan karya ini. Penulis juga menyadari bahwa penyelesaian tulisan ini hasil dukungan dari kerabat dan kenalan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada Romo Patris Suryadi, Pr, yang dengan setia membaca dan menilai tulisan saya, serta kepada teman-teman unit Santo Agustinus, angkatan 83 Ledalero, yang dengan terbuka mendukung tulisan saya ini.

Akhirnya, penulis ingin menyadari bahwa karya ini tidaklah sempurna, sehingga sangatlah dibutuhkan masukan, saran, kritik, atau catatan dari berbagai pihak untuk melengkapi dan meningkatkan kualitasnya. Setiap masukan dan saran yang diberikan akan sangat berharga bagi penulis dalam memperbaiki dan menyempurnakan karya ini.

Ledalero, 27 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Viktorius Kristi Anggur, 20.75.6938. **Membaca Pembangunan Infrastruktur di Manggarai Barat dalam Terang Teori Keadilan John Rawls**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengeksplorasi pembangunan infrastruktur di Manggarai Barat dalam konteks teori keadilan John Rawls. Mengintegrasikan perspektif Rawlsian ke dalam pemahaman pembangunan infrastruktur, penelitian ini menguraikan konsep dasar teori keadilan Rawls, yang meliputi prinsip-prinsip keadilan sebagai kesetaraan politik, kesetaraan kesempatan, dan prinsip perbedaan. Dengan mempertimbangkan konteks geografis, demografis, dan ekonomi Manggarai Barat, analisis ini mengevaluasi sejauh mana proyek-proyek infrastruktur yang dilaksanakan memenuhi kriteria keadilan Rawlsian.

Metode yang dipakai penulis dalam karya ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data primer untuk memahami persepsi masyarakat setempat terhadap dampak dan distribusi manfaat pembangunan infrastruktur melalui wawancara, observasi, dan analisis data,

Berdasarkan hasil penelitian, konteks teori keadilan John Rawls masih sangat relevan ketika berbicara tentang pembangunan infrastruktur. Teori keadilan Rawls menekankan pentingnya memastikan bahwa semua individu memiliki akses yang sama terhadap hak dan kesempatan, serta memperhatikan kebutuhan mereka yang paling rentan dalam masyarakat. Terutama dalam konteks pembangunan infrastruktur di daerah yang masih jauh dari kata sejahtera, seperti Kabupaten Manggarai Barat, penerapan prinsip-prinsip keadilan Rawls menjadi sangat penting. Wilayah yang belum merasakan dampak positif dari pembangunan sering kali menjadi daerah yang terpinggirkan dan kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Dengan berlandaskan dua prinsip keadilan Rawls, pemerintah Kabupaten Manggarai Barat harus memastikan bahwa pembangunan infrastruktur dilakukan secara merata dan inklusif, memperhatikan kebutuhan dan hak semua warga, terutama mereka yang berada dalam posisi yang kurang diuntungkan.

Kata Kunci: John Rawls, pembangunan infrastruktur, pemerintah, inklusif, Masyarakat Manggarai Barat

ABSTRACT

Viktorius Kristi Anggur, 20.75.6938. **Reading Infrastructure Development in West Manggarai in the Light of John Rawls's Theory of Justice.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Scien Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The work explores infrastructure development in the Western Manggarai context of John Rawls's theory of justice. Integrating Rawlsian perspectives into infrastructure understanding, this study describes the basic concept of Rawls's theory of justice, which covers the principles of justice as political equality, opportunity equality, and distinction. Considering the West's geographical, demographic, and economic context, this analysis evaluates the extent to which infrastructure projects are implemented to meet the criteria for Rawlsian justice.

The method the writer employed in this work is a qualitative method with a qualitative description. The research method involves collecting primary data to understand local communities' perceptions of the impact and distribution of the benefits of infrastructure development through interviews, observation, and data analysis.

According to research, the context of John Rawls's theory of justice is still very relevant when it comes to building infrastructure. Rawls's theory of justice emphasizes the importance of ensuring all individuals have equal access to rights and opportunities and care for their most vulnerable needs in society. Especially in the context of infrastructure development in areas still far from prosperous, like Western Manggarai, applying the principles of Rawls's justice became crucial. Areas that have not felt the positive effects of development often become marginalized and receive little government attention. Based on Rawls's two principles of justice, western governance should ensure that infrastructure development is evenly matched and inclusive, concerned for the needs and rights of all citizens, especially those in less favorable positions.

Key Words: John Rawls, development infrastructure, government, inclusive, Society of West Manggarai.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENEIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PENYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II REALITAS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI MANGGARAI BARAT.....	10
2.1. Gambaran umum tentang Manggarai Barat	11
2.2 Pentingnya Infrastruktur dalam Pembangunan.....	13
2.3 Pembangunan Infrastruktur di Manggarai Barat.....	16
2.3.1 Sejarah Pembangunan Infrastruktur Manggarai Barat.....	17
2.3.2 Kondisi Infrastruktur.....	19
2.3.3 Tingkat Ketersediaan Infrastruktur Saat Ini	39
2.4 Tantangan dalam Pembangunan Infrastruktur	40
2.4.1 Anggaran.....	40

2.4.2 Peran pemerintah daerah dan nasional.....	46
2.4.3 Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan.....	47
BAB III TEORI-TEORI KEADILAN JOHN RAWLS	49
3.1 Riwayat Hidup dan Pendidikan John Rawls.....	49
3.2 Konsep "Veil of Ignorance".....	51
3.2.1 Dasar dalam Menentukan Keadilan.....	53
3.2.2 Pengaruh pada Pembentukan Prinsip-Prinsip Keadilan.....	56
3.3 Teori Keadilan John Rawls.....	58
3.3.1. Definisi Keadilan	58
3.3.2 Keadilan sebagai Fairness.....	60
3.4 Kritik terhadap Teori Keadilan Rawls	67
3.4.1 Kritik terhadap <i>Original Position</i>	67
3.4.2 Kritik Meritokrasi	68
3.4.3 Kritik terhadap Prinsip Perbedaan	71
3.4.4 Kritik terhadap Ide Keadilan Sebagai Kesetaraan yang Adil	73
3.4.5 Kritik terhadap Penekanan pada Keadilan Distributif	74
3.5 Relevansi dan Implikasi Praktis.....	75
3.5.1 Penerapan Teori Keadilan Rawls dalam Kebijakan Sosial.....	75
3.5.2 Dampak Teori ini pada Keputusan Politik dan Hukum	77
BAB IV TEORI KEADILAN JOHN RAWLS DAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI MANGGARAI BARAT.....	81
4.1 Konteks Teori Keadilan John Rawls.....	82
4.2.1 Prinsip-Prinsip Keadilan Rawls	82
4.2.2 Relevansi Teori Keadilan dalam Konteks Pembangunan Infrastruktur.....	83

4.2 Realitas Pembangunan Infrastruktur di Manggarai Barat.....	86
4.2.1 Tinjauan tentang Kondisi Infrastruktur di Manggarai Barat.....	88
4.2.2 Dampak Pembangunan terhadap Masyarakat Lokal Kabupaten Manggarai Barat.....	89
4.2.3 Peredaan Sosial dan Ekonomi.....	90
4.2.4 Tantangan-tantangan yang Dihadapi dalam Pembangunan Infrastruktur.....	92
4.3 Penerapan Prinsip-prinsip Keadilan John Rawls dalam Pembangunan Infrastruktur	93
4.3.1 Prinsip Kesetaraan Dasar dan Distribusi Manfaat	96
4.3.2 Pemenuhan Prinsip Kesetaraan Peluang Dasar dalam Pengembangan Proyek- Proyek Infrastruktur.....	97
4.3.3 Pertimbangan terhadap Perbedaan Sosial dan Ekonomi dalam Alokasi Sumber Daya.....	97
4.3.4 Pengaturan Kebijakan dan Pelaksanaan Proyek-Proyek Infrastruktur yang Berdasarkan Prinsip-Prinsip Keadilan Rawls.....	98
4.4 Upaya Peningkatan Keadilan dalam Pembangunan Infrastruktur.....	100
4.4.1 Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan	101
4.4.2 Implementasi Kebijakan yang Mengedepankan Keadilan.....	102
4.5 Dampak Pembangunan Infrastruktur yang Merata terhadap Keadilan Sosial.....	102
4.5.1 Peningkatan Aksesibilitas dan Kesejahteraan Masyarakat	103
4.5.2 Kesempatan Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal.....	104
4.5.3 Peningkatan Daya Saing Wilayah dan Ketahanan Lingkungan	105
4.6 Indikator Keberhasilan dalam Mencapai Keadilan dalam Pembangunan Inffrastruktur	106
BAB V PENUTUP.....	109

5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	114